

STRATEGI SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH SEHAT
(Studi Kasus Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus Sehat Jiwa di SMAN 1
Lareh Sago Halaban)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Pendidikan Sosiologi*



Oleh :

Annisa Nabila Sujarman

21058136

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH SEHAT

**(Studi Kasus Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus Sehat Jiwa di SMAN 1 Lareh Sago
Halaban)**

Nama : Annisa Nabila Sujarman

NIM/TM : 21058136/2021

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Agustus 2025

Mengetahui,

Disetujui oleh,

Dekan FIS UNP,

Pembimbing,



Afriva Khudir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880720 201903 2 011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Senin, 11 Agustus 2025

STRATEGI SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH SEHAT
(Studi Kasus Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus Sehat Jiwa di SMAN 1 Lareh Sago
Halaban)

Nama : Annisa Nabila Sujarman
BP / NIM : 2021/21058136
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

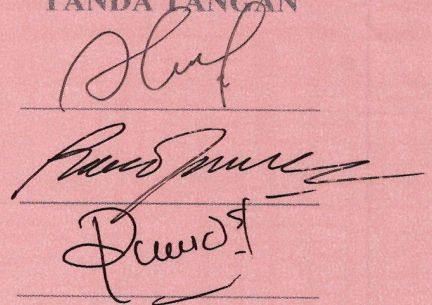
Padang, 11 Agustus 2025

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | | | |
|---|---------|---|---------------------------------|
| 1 | Ketua | : | Nurlizawati, S.Pd., M.Pd |
| 2 | Anggota | : | Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd |
| 3 | Anggota | : | Erda Fitriani, S.Sos., M.Si |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nabila Sujarman

Nim/TM : 21058136/2021

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“STRATEGI SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH SEHAT (Studi Kasus Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus Sehat Jiwa di SMAN 1 Lareh Sago Halaban)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP.198305182009122004



atakan,

Annisa Nabila Sujarman
NIM.21058136

ABSTRAK

Annisa Nabila Sujarman, 2021/21058136. Strategi Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Studi Kasus Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus Sehat Jiwa di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Unoversitas Negeri Padang, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang strategi sekolah dalam mewujudkan sekolah sehat melalui program gerakan sekolah sehat dengan fokus sehat jiwa di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Penelitian ini penting untuk diteliti karena sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas di Kabupaten 50 Kota yang menjadi Sekolah Sehat percontohan, serta 20% anak di SMAN 1 Lareh Sago Halaban mengalami *broken home* yang beresiko berpengaruh kepada kesehatan jiwa mereka. Teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional oleh Talcott Parson dengan skema AGIL. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan informan memakai teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 21 orang, dengan kriteria tokoh kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil sarana prasarana, wakil kesiswaan, tim gerakan sekolah sehat, guru, dan siswa yang terlibat dalam strategi program gerakan sekolah sehat dengan fokus sehat jiwa. Teknik analisis data dilakukan dengan skema analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian menemukan strategi sekolah sehat melalui gerakan sekolah sehat dengan fokus sehat jiwa, terbagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, intrakurikuler atau dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) *habituation* dalam berdoa, 2) tinjauan perkembangan mental peserta didik, 3) pemetaan siswa sesuai kemampuan. *Kedua*, kokurikuler atau kegiatan penunjang pembelajaran, yaitu: 1) pengoptimalisasi sosialisasi NAPZA, *bullying*, pemanfaatan internet, *mental health*, dan peran keluarga, 2) kerja sama dengan *stakeholder*. 3) kampanye anti *bullying*. *Ketiga*, ekstrakurikuler atau kegiatan tambahan di luar pelajaran, yaitu: 1) kewajiban ekstrakurikuler, 4) pembentukan tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK), 5) mengaktifkan Pusat Konseling Kesehatan Remaja (PKKR).

Kata Kunci : Strategi, Gerakan Sekolah Sehat, Sehat jiwa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam, yang dengan kasih sayang-Nya mengizinkan hamba-Nya yang penuh dengan kekurangan ini menyelesaikan sebuah tanggung jawab berupa skripsi yang berjudul “Strategi Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat (Studi Implementasi Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus Sehat Jiwa di SMAN 1 Lareh Sago Halaban).

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*, suri teladan dalam setiap langkah dan pencari ilmu sejati yang tak pernah lelah menyampaikan kebenaran. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi (S1) Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Karya sederhana ini lahir dari rangkaian usaha, doa, dan harapan yang tak pernah putus. Bukan hanya sekedar tulisan, tapi keikhlasan juga tertuang tumpah disini. Ada tawa, lelah, sakit, air mata, serta pelajaran yang didapatkan. Dan pada akhirnya ini adalah permulaan bagi penulis.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa yang tak bisa penulis ganti satu persatu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang sangat besar,

penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi, mulai dari tenaga, pikiran, perhatian, dukungan moril dan material hingga penulisan skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Kepada yang sangat teristimewa dan tersayang, malaikat tanpa sayap sekaligus pintu surgaku mama Dessy Susanti. Terima kasih untuk segalanya. Untuk setiap doa yang kau bisikan, untuk setiap susah yang kau usahakan, dan untuk setiap pengorbanan yang menyakiti dirimu. Jika ada kehidupan selanjutnya hiduplah kembali dengan lebih baik tanpa ada aku dan rasa sakit ini didalamnya. Karya sederhanaku bukan apa-apa dibanding pengorbanan dan cinta mama selama ini. Mari kita buktikan dan bayar hinaan dan cacian manusia yang selalu menyakiti hati mama dengan keberhasilan dan kesuksesan anakmu ini. Dan untuk papa tercinta dan tersayang penulis, papa Sujarman Manap A.Md, terima kasih atas dukungan moril ataupun material mu selama ini, terima kasih telah mengajarkan penulis apa arti keikhlasan sesungguhnya. Terima kasih sudah mulai berubah perlahan untuk penulis. Beribu maaf penulis sampaikan kepada papa karena tidak bisa menjadi sosok anak yang sempurna dan selalu ada. Terima kasih mama dan papa sudah ada didunia ini, jika memang tidak bersama lagi semoga kelak kalian menemukan

pasangan masing-masing yang mencintai kalian lebih dari apapun, tak apa jika tak ada aku lagi didalamnya.

2. Kepada kakak penulis Alwi Aulia Sujarman, terlihat gengsi dan sedikit menyebalkan tapi penulis tau jika dia sayang kepada penulis. Dan untuk adik tersayang penulis Amelia Balqis Sujarman terima kasih sudah ikhlas menerima kesusahan yang ada dirumah, terima kasih selalu menjadikan penulis garda terdepanmu, menjadikan penulis sahabat, dan selalu sabar menghadapi penulis. Untuk adik bungsu penulis Adelia Zhahratu Sujarman terima kasih sudah menemani dan selalu menjadi teman mama dirumah, dan tolong untuk belajar lebih mandiri lagi.
3. Kepada bapak Afriva Khaidir, S.H.,Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Kepada ibu Dr. Delmira Syafrini, M.A, selaku Kepala Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Kepada ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Kepada Dosen pembimbingku ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd. Terima kasih banyak bu karena senantiasa sabar dan memberikan arahan dalam membimbing pengerjaan skripsi penulis.
7. Kepada Dosen Penguji yang sangat baik, bapak Dr. Reno Fernandes, M.Pd dan ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si. Terima kasih bapak dan ibu atas

segala masukan dan saran yang diberikan yang bertujuan untuk membangun kesempurnaan dalam skripsi ini.

8. Kepada bapak dan ibu Dosen staff pengajar Departemen sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang staff Administrasi Departemen Sosiologi.
9. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah membantu dalam memberikan informasi kepada penulis.
10. Kepada para sahabat penulis yang tidak sengaja bertemu pada masa perkuliahan ini, *The Blacklist* (Eka Fitri, Fauziah Hani, Dilla Agustia) dan Fajar Pebrihan Of Sayeda. Terima kasih banyak untuk Eka, dingin namun selalu ada untuk penulis, rasa peduli dan perhatian yang tak terlihat tapi membekas bagi penulis, pertemuan yang berawal dari saling ketidaksukaan hingga berakhir pada piring dan kamar yang satu, ayo berikan segala gebrakan barumu untuk cerita *healing* ku. Terima kasih kepada hani untuk setiap kata “*iyo, jadi, buliah*” tanpa penolakan, selera dan musik kita yang sama membuat penulis punya tempat untuk ber *excited* bersama. Terima kasih untuk dila yang selalu memberikan penulis energi positif dan semangat dari sifat lembut dan keibuanmu, walaupun berakhir dengan tangisan cengeng. Dan terima kasih untuk fajar, sahabat lelaki penulis sedari perkuliahan ini dimulai, selalu ada ketika penulis butuh, tidak pernah mengatakan “tidak” setiap pertolongan yang penulis

minta, memberikan semangat, dan selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis. Untuk kalian terima kasih banyak atas segala bantuan dan semangat yang tak pernah padam, atas pelukan hangat di saat hati mulai rapuh, atas tawa yang selalu menguatkan langkah. Kalian bukan sekadar teman belajar, tapi bagian dari perjalanan yang penuh makna.

11. Kepada sahabat sedari TK penulis yang entah kenapa baru akrab pada masa SMA, Ami Lenny Man, terima kasih untuk semua kesabaranmu menghadapi segala gebrakanku, mengajarkan penulis hal-hal yang tak penulis mengerti, mendengarkan permasalahan hidup penulis yang tidak jauh berbeda denganmu, ketika mata kita beradu disitu tawa tak terelakkan, mari kita belajar untuk saling *soft spoken* jika bertemu. Untuk Dela Kanc terima kasih sudah menjadi sahabat dan menemani masa SMA dan perkuliahan penulis, menjadi tempat penulis berkeluh kesah, selalu menyemangati penulis, bertemu denganmu membuat pipi dan kerongkonganku seketika sakit karena tak henti tertawa. Dan untuk Uwaks terima kasih telah menjadi sahabat dan menemani penulis melakukan penelitian, menjadi *mood booster* penulis ketika mendengarkanmu bercerita dengan kosa kata indahmu.

12. Terakhir, kepada diri saya sendiri yang bernama Annisa Nabila Sujarman. Terima kasih karena sudah kuat dan tidak menyerah, walau sempat merasa lelah. Untuk setiap malam yang kau lewati dengan rasa cemas dan setiap pagi yang kau lewati dengan harapan, aku bangga padamu. Maaf jika

terlalu banyak rasa kecewa dan sakit yang kau terima. Karya ini bukan hanya sekadar tulisan, tetapi cerminan dari perjalananmu, proses panjang penuh jatuh bangun, ragu, percaya, diam, air mata, dan kembali bangkit. Tak semua orang tahu kisah di baliknya, tapi kamu tahu betapa banyak yang sudah kamu lalui. Selalu rayakan dirimu, tetap rendah hati, dan ikhlas. Mari kita buktikan jika gelar sarjana pertama di keluargamu ini bisa membayar setiap cacian dan hinaan itu. *“Keep being a strong woman Nabila”*.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan, pemikiran, dan penyampaian kata. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini menjadi amal jariyah bagi penulis dan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas segala kebaikan yang diberikan oleh pihak-pihak yang terlibat. *Aamiin ya rabbal alamin*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian Yang Relevan	14
C. Penjelasan Konseptual	19
1. Strategi	19
2. Gerakan Sekolah Sehat	20
D. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
C. Pemilihan Informan Penelitian	26
D. Pengumpulan Data	27
E. Triangulasi Data	30
F. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah SMAN 1 Lareh Sago Halaban	35

2.	Profil SMAN 1 Lareh Sago Halaban.....	37
3.	Visi dan Misi SMAN 1 Lareh Sago Halaban	38
4.	Sarana dan Prasarana SMAN 1 Lareh Sago Halaban.....	40
5.	Data Pendidik dan Siswa SMAN 1 Lareh Sago Halaban.....	41
6.	Tata tertib SMAN 1 Lareh Sago Halaban	43
7.	Pelaksanaan Gerakan Sekolah Sehat SMAN 1 Lareh Sago Halaban.....	50
B.	Hasil Penelitian.....	58
1.	Intrakurikuler.....	58
2.	Kokurikuler	65
3.	Ekstrakurikuler	76
C.	Pembahasan	83
BAB V PENUTUP.....		95
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN.....		101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Kepala SMAN 1 Lareh Sago Halaban.....	36
Tabel 2. Profil SMAN 1 Lareh Sago Halaban	37
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Lareh Sago Halaban	40
Tabel 4. Data Pendidik.....	41
Tabel 5. Data Siswa Kelas X.....	41
Tabel 6. Data Siswa Kelas XI	42
Tabel 7. Data Siswa Kelas XII.....	42
Tabel 8. SK danTim Gerakan Sekolah Sehat SMAN 1 Lareh Sago Halaban.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Data Status Keluarga Siswa SMAN 1 Lareh Sago Halaban	6
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3. Alur Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (2009)	34
Gambar 4. Diagram Data Status Keluarga Siswa SMAN 1 Lareh Sago Halaban	43
Gambar 5. Pelatihan program Gerakan Sekolah Sehat	53
Gambar 6. Poster Program Gerakan Sekolah Sehat.....	54
Gambar 7. Sosialisasi GSS.....	54
Gambar 8. Kegiatan World Cleanup Day	55
Gambar 9. Kegiatan bimbingan kepada pendidik	55
Gambar 10. Kegiatan senam bersama	56
Gambar 11. Salah satu Ekstrakurikuler wajib.....	56
Gambar 12. Wirid Remaja	57
Gambar 13. Ice Breaking dan Games saat pembelajaran.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian	101
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 3. Surat keterangan selesai penelitian.....	117
Lampiran 4. Data informan	118
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan satuan pendidikan yang berfungsi meningkatkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan generasi bangsa menjadi lebih baik (Sugiritama et al., 2021). Sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga untuk membentuk individu yang sehat secara emosional, sosial, dan mental (Kuswadi, 2019). Hal ini sesuai dengan konsep *School well-being*, yang merujuk pada empat dimensi, yakni *having*, *loving*, *being*, dan *health* (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020).

Dimensi *having* berkaitan dengan keadaan fisik sekolah yang mampu menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa. Sementara itu, *loving* berhubungan dengan interaksi sosial antara siswa dengan teman sebaya maupun dengan guru. Dimensi *being* berfokus pada pengembangan diri serta aktualisasi potensi yang dimiliki siswa. Adapun *health* mencakup aspek kesehatan fisik dan mental yang mendukung kelancaran proses belajar (Setiawan & Ahmadi, 2024).

Manfaat *school well-being* bagi sekolah tidak hanya membentuk individu yang cerdas, tetapi juga generasi yang sehat, dan mampu berkontribusi secara positif di masyarakat. Dalam mewujudkan *school well-being*, maka perlu upaya untuk memahami, mengukur, dan meningkatkan kesejahteraan di sekolah dalam pengembangan dunia pendidikan (Effendi & Siswanti, 2016). Salah satu program

terbaru yang berkaitan dengan *school well-being* dalam dimensi *health* yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek ialah Gerakan Sekolah Sehat (GSS).

Gerakan Sekolah Sehat berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang kemudian digantikan dengan UU No. 17 Tahun 2023, kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat (UU RI Kesehatan, 2023).

Berdasarkan surat edaran direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah nomor: 1725/c.c4/dm.00.02/2024 tentang Gerakan Sekolah Sehat, pada tahun 2024 Kemendikbudristek mengembangkan Kampanye Sekolah Sehat (KSS) menjadi Gerakan Sekolah Sehat (GSS). Secara substantif, GSS merupakan penyempurnaan dari KSS dengan penambahan dua fokus sehat, yaitu sehat jiwa, dan sehat lingkungan, sehingga pelaksanaan GSS menjadi berfokus pada lima sehat yaitu, sehat bergizi, sehat fisik, sehat imunisasi, sehat jiwa, dan sehat lingkungan (Kemendikbud RI, 2024).

Selama ini upaya kesehatan peserta didik sebenarnya telah dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Pemerintah telah sejak lama menerapkan program UKS melalui Trias UKS. Namun fakta di lapangan menunjukkan upaya promosi kesehatan di sekolah selama ini belum berjalan secara optimal. Peran UKS sering kali

terbatas hanya pada pemberian layanan kesehatan secara darurat saja kepada peserta didik (Kemdikbudristek, 2024). Hal tersebut untuk meningkatkan status kesehatan satuan pendidikan, terutama kesehatan peserta didik maka istilah Kampanye Sekolah Sehat (KSS) pada tahun 2022 ditingkatkan menjadi Gerakan Sekolah Sehat (GSS) pada tahun 2024. Hal inilah yang menjadi pembeda antara sekolah yang menjalankan program Gerakan Sekolah Sehat dengan yang tidak menjalankan, yang mana sekolah yang tidak menjalankan Gerakan Sekolah Sehat tetap memakai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Tujuan program Gerakan Sekolah Sehat ini untuk meningkatkan derajat/status kesehatan satuan pendidikan, terutama kesehatan peserta didik. Pelaksanaan program ini dilaksanakan melalui pembinaan dan pendampingan implementasi Gerakan Sekolah Sehat melalui pelaksanaan lima sehat meliputi sehat bergizi, sehat fisik, sehat imunisasi, sehat jiwa, dan sehat lingkungan di satuan pendidikan dengan melibatkan Perangkat Daerah terkait, Tim Kerja Bunda PAUD, Tim Pembina UKS, Unit Pelaksana Teknis Kemendikbudristek di daerah, para mitra baik unsur pemerintah maupun non pemerintah, orang tua dan masyarakat (Kemendikbud RI, 2024). Setiap sekolah nantinya akan memiliki program khusus yang dirancang oleh tim penyelenggara masing-masing sekolah sehat.

Program dalam Gerakan Sekolah Sehat yang menjadi fokus utama penulis ialah sehat jiwa. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa "Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana

seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya" (Kemdikbudristek, 2024). Dalam dunia pendidikan kesehatan jiwa sangat penting sebagai pondasi saat berpikir dan berkonsentrasi agar fokus dan pembelajaran berjalan dengan baik. Masa remaja merupakan masa yang paling rentan terhadap gangguan psikologis karena remaja mengalami transisi perkembangan akibat pengaruh hormonal pubertas yang cepat termasuk transisi dari fungsi psikologis (Rua et al., 2023).

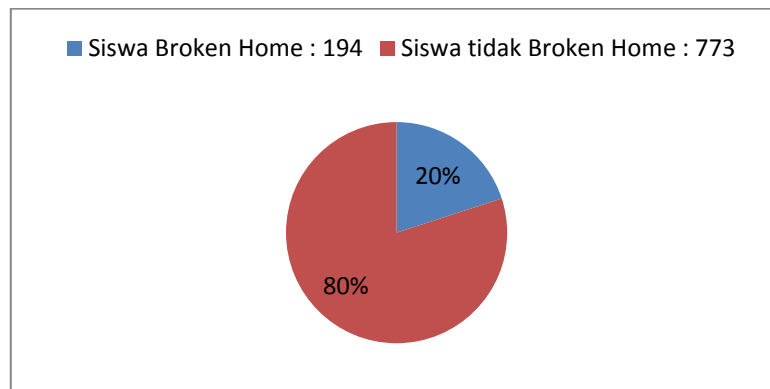
Menurut surat keputusan Gerakan Sekolah Sehat nomor 0996/C5/DM.00.01/2024 Terdapat 176 Sekolah Menengah Atas yang menjalankan Gerakan Sekolah Sehat ini di Indonesia. Sekolah-sekolah tersebut terpilih melakukan pertemuan untuk melaksanakan Advokasi Gerakan Sekolah Sehat di Jakarta pada tanggal 13 sampai 15 Mei 2024. Setiap sekolah yang mendapat surat keputusan akan menjadi percontohan di setiap daerahnya masing-masing. Sekolah menengah atas yang mendapat surat keputusan sekolah sehat di Kabupaten 50 Kota ialah SMAN 1 Lareh Sago Halaban dengan nomor SK 800/359.a/SMA.01-LSH/VII/2024. Sekolah ini terletak di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. SMAN 1 Lareh Sago Halaban sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 serta sekolah ini sudah berakreditasi A.

Program Gerakan Sekolah Sehat sudah berjalan di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada saat melaksanakan praktik lapangan kependidikan (PLK), dapat dilihat siswa-siswi SMAN 1 Lareh Sago Halaban sudah melaksanakan program kesehatan yang dirancang oleh sekolah, dengan presentase 90% yang sudah menerapkan. Fasilitas penunjang dalam program ini juga sudah hampir memenuhi kriteria sesuai Gerakan Sekolah Sehat yakni: 1) tempat sampah tertutup dan terpilah, 2) Toilet bersih dan terpisah, 3) Penyediaan kantin sehat, 4) Ruangan yang memiliki pencahayaan dan penghawaan yang cukup, dan 5) Penyediaan wastafel cuci tangan di sekolah.

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil sarana prasarana serta beberapa guru di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah menengah atas di Kabupaten 50 kota yang diberi surat keputusan dengan nomor SK 800/359.a/SMA.01-LSH/VII/2024 sebagai Sekolah Sehat dan ditunjuk menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah lainnya di Kabupaten 50 Kota. Serta perilaku hidup sehat siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan semenjak dilaksanakannya Gerakan Sekolah Sehat ini. Hal ini dikarenakan kegiatan Gerakan Sekolah Sehat terlaksana dengan baik.

Dalam hal ini terdapat data yang menarik ketika penulis melakukan wawancara bersama Kepala Bimbingan Konseling mengenai kesehatan jiwa siswa di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Didapati jika setiap tahunnya ada 1% siswa yang mengalami permasalahan, seperti: siswa yang merokok, tidak disiplin, cabut, pacaran,

dan melawan kepada guru, serta rata-rata anak yang bermasalah berasal dari kurangnya peran orang tua dirumah. Selain tingginya angka perceraian di Kabupaten 50 kota yakni sebanyak 848 kasus (BPS Prov. Sumatera Barat, 2024). Hal ini diperkuat juga dengan cukup banyak siswa yang mengalami *broken home* di SMAN 1 Lareh Sago Halaban sebanyak 20% diantaranya yang beresiko mengganggu kesehatan jiwa anak.



Gambar 1. Diagram Data Status Keluarga Siswa SMAN 1 Lareh Sago Halaban

Sumber: Data Identitas Siswa SMAN 1 Lareh Sago Halaban

Broken home atau Kehidupan keluarga yang tidak utuh memiliki dampak besar terhadap kondisi jiwa anak. Konsekuensi dari situasi tersebut dapat merusak kesehatan psikologis anak (Ariyanto, 2023). *Broken home* berdampak dalam pendidikan anak sebab anak akan mengalami tekanan jiwa, pola perilaku anak kurang tertata dengan baik, emosi tidak terkontrol, dan lebih senang menyendiri. Salah satu dampak yang menonjol akibat *broken home* yaitu anak mempunyai kepribadian yang menyimpang (Mayowa, 2021). Hal ini menjadi menarik dalam

penelitian yang akan dilakukan penulis, yakni bagaimana implementasi dalam mewujudkan sekolah sehat melalui program Gerakan Sekolah Sehat yang berfokus pada sehat jiwa.

Dalam penerapan gerakan sekolah sehat ini tentu sekolah akan menggunakan suatu cara, yang berupa strategi. Strategi merupakan kerangka yang membimbing serta mengendalikan beberapa pilihan yang menentukan sifat dan arah suatu sistem. Strategi juga dikatakan sebagai suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan dalam melakukan suatu kegiatan (Hernita Ulfatimah, 2020). Penelitian ini ingin melihat strategi yang digunakan sekolah dalam menjalankan program gerakan sekolah sehat dengan fokus sehat jiwa.

Dari beberapa temuan yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh SMAN 1 Lareh Sago Halaban dalam menjalankan keberhasilannya sebagai sekolah sehat melalui program gerakan sekolah sehat yang berfokus pada sehat jiwa, serta mengatasi kendala-kendala yang terjadi saat pengimplementasiannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pemerintah dalam mengembangkan program pendidikan dan kesehatan sekolah menjadi lebih baik lagi.

Penelitian terdahulu yang berfungsi untuk memperkaya bahasa dalam penelitian, serta mengetahui perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menyertakan tiga jurnal penelitian sebelumnya yang

berkaitan dengan konsep sekolah sehat. Pertama, jurnal penelitian yang ditulis oleh Muchammad Musa Alfaruk (2022) berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam menciptakan Sekolah Sehat melalui Program *Zero Waste*”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini hanya berfokus pada kinerja dan sudut pandang Kepala Sekolah dalam menciptakan sekolah sehat. (Hestiningtyas et al., 2021).

Kedua, jurnal penelitian yang ditulis oleh Ririn Hestiningtyas dan Muhamad Fakhrrur Saifudin (2021) dengan judul “Implementasi Program Sekolah Sehat Berkarakter di SD Muhammadiyah Condongcatur”. Penelitian ini membahas penerapan sekolah sehat yang berkarakter. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menjelaskan dan mengkaji bagaimana penerapan sekolah sehat yang berkarakter dari faktor pendukung dan penghambat di sekolah. (Jatmiko, 2023).

Ketiga, penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Sehat di SMP Islam Cendekia Cianjur (SICC) *Boarding School*” oleh Herlinaa, Rita Retnowati, dan Griet Helena Laihad (2020). Metode yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini berfokus pada Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu TRIAS UKS, pembiasaan PHBS, dan pengadaan sarana dan prasarana UKS. (Herlina, 2020).

Dari beberapa penelitian di atas terdapat persamaan pada topik penelitian. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengimplementasian sekolah sehat saja tetapi penelitian ini

akan mengkaji secara konkret mengenai strategi yang berfokus pada sehat jiwa. Penelitian ini penting dilakukan karena SMAN 1 Lareh Sago Halaban terletak di Kabupaten 50 Kota dengan angka perceraian yang tinggi menurut data BPS Provinsi Sumatera Barat tercatat 848 kasus. Serta 20% diantaranya siswa SMAN 1 Lareh Sago Halaban juga mengalami *broken home* dan ini berkaitan dengan kesehatan jiwa siswa.

B. Permasalahan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan oleh sekolah dalam mewujudkan sekolah sehat melalui Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus sehat jiwa di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas yang diberi surat keputusan serta menjadi percontohan bagi sekolah lainnya di Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena sekolah ini terletak di Kabupaten 50 Kota yang cukup tinggi akan tingkat perceraianya menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2024 sebanyak 848 kasus, serta 20% siswa mengalami ketidakutuhan keluarga atau *broken home* berdasarkan data dari ruang Bimbingan Konseling di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Hal ini menjadi daya tarik bagi penelitian penulis dalam melihat bagaimana strategi program gerakan sekolah sehat dengan fokus sehat jiwa ditengah persoalan tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh SMAN 1 Lareh Sago Halaban dalam mewujudkan Sekolah Sehat melalui program Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus sehat jiwa secara konkret.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik mengenai strategi sekolah dalam mewujudkan Sekolah Sehat melalui program Gerakan Sekolah Sehat, khususnya dalam kesehatan jiwa siswa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian tentang implementasi program Gerakan Sekolah Sehat atau strategi pendidikan berbasis kesehatan.
- 3) Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terkait manajemen pendidikan dan strategi implementasi kebijakan pendidikan di sekolah.

b. Praktis

- 1) Bagi sekolah dan tenaga pendidik, penelitian ini dapat memberikan panduan strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan efektivitas program Gerakan Sekolah Sehat.
- 2) Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk implementasi Sekolah Sehat di tingkat nasional dan daerah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep *School well-being* dimensi *health* dengan Gerakan Sekolah Sehat fokus sehat jiwa saling berkaitan satu sama lain, yang mana sekolah tidak hanya berfungsi sebagai ruang akademik, tetapi juga sebagai lingkungan yang membentuk pribadi yang sehat secara mental dan sosial bagi siswa melalui program-program yang dijadikan strategi pertahanan sekolah dalam menjadi sekolah sehat.

Implementasi strategi dalam program gerakan sekolah sehat dengan fokus sehat jiwa di SMAN 1 Lareh Sago Halaban, mencerminkan upaya untuk menciptakan, mempertahankan, dan memelihara keseimbangan sosial dalam system sekolah ditengah persoalan ketidakutuhan keluarga atau *broken home*. Dalam konteks ini, SMAN 1 Lareh Sago Halaban bertindak sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas proses, struktur, dan fungsi masyarakat sekolah. Dengan diterapkannya strategi yang mencakup adaptasi, tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola, sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi yang ada di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. Adaptasi yang dilakukan dengan mengenali kondisi dan pemantauan secara berkala terkait kesehatan jiwa peserta didik, kerja sama dengan *stakeholder*. Hal ini membantu menjaga *fleksibilitas* terhadap perubahan yang terjadi. Kemudian, dalam mencapai tujuan program, SMAN 1 Lareh Sago Halaban

memastikan komunikasi antar masyarakat sekolah berjalan baik dan menuju arah tujuan yang sama.

Selanjutnya, integrasi diciptakan dengan kerja sama dari pihak *internal* hingga *eksternal* sekolah. Dan juga membangun keterlibatan antar komponen dalam proses intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Hal ini membantu kesatuan sosial sehingga merasa terhubung dalam mencapai tujuan. Pemeliharaan pola yang dilakukan dengan memastikan proses implementasi berjalan secara baik, hal ini dilakukan dengan pembentukan tim dan koordinator Gerakan Sekolah Sehat. Ketika sistem dan struktur sosial berjalan dengan baik, maka keseimbangan sosial akan tercapai.

Melalui konsep *school well-being* dan perspektif teori structural fungsional oleh Talcott Parson, sekolah yang sejahtera tidak hanya mengedepankan kondisi lingkungan dan fisik peserta didik, namun juga mendukung perkembangan mental serta jiwa peserta didik, dan setiap masyarakat sekolah memiliki peran yang jelas dan saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, melalui strategi program gerakan sekolah sehat dengan focus sehat jiwa, SMAN 1 Lareh Sago Halaban berupaya mempertahankan dan menciptakan kondisi yang mendukung dalam mencapai keseimbangan sosial dan kesejahteraan jiwa siswa dalam lingkungan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun ditemui sedikit kendala dalam

pengimplemtasian strategi program Gerakan Sekolah Sehat dengan fokus sehat jiwa. Terjadinya komunikasi yang tidak sesuai dengan harapan antara pihak puskesmas dengan pihak SMAN 1 Lareh Sago Halaban terkait hasil *skrining* kesehatan jiwa melalui SIJIWA, serta disarankan peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terkait implementasi program Gerakan Sekolah Sehat. Selain itu peneliti selanjutnya juga lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data, sehingga penelitian mendapat hasil yang lebih baik. Dengan kendala yang ada dapat menjadi celah bagi peneliti selanjutnya terkait topik penelitian yang dilakukan penulis. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti mengemukakan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan sistem pendidikan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, M. P. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adolph, R. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 1(1), 1–23.
- Anggreni, N. M. S., & Immanuel, A. S. (2020). Model School Well-Being Sebagai Tatanan Sekolah Sejahtera Bagi Siswa. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 146.
- Ariyanto, K. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Anak. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 15–23.
- Bans-Akutey, A., & Tiimub, B. M. (2021). Triangulation in Research. *Academia Letters*, September.
- BPS Prov. Sumatera Barat. (2024). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
- Croswell, J. W. (2019). *Research Desagn: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edisi Keempat.
- Doyle Paul Johnson. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 2*.
- Effendi, A. S., & Siswanti, S. (2016). Hubungan antara school well-being dengan intensi delinkuensi pada siswa kelas xi SMK negeri 5 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 5(2), 195–199.
- Herlina, Retnowati, R., & Laihad, G. H. (2020). Manajemen Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Di Smp Islam Cendekia Cianjur (Sicc) Boarding School. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 13–19.
- Hernita Ulfatimah. (2020). Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. In *Skripsi* (Issue 201310200311137).
- Hestiningtyas, R., Saifudin, M. F., & Dahlan, U. A. (2021). *Implementasi Program Sekolah Sehat*.
- Intan Mayang Sawitri et al. (2022). Implementasi Doa Bagi Kesehatan Mental Manusia. *Proceeding Conference On Da'wah and Communication Studies*, 1(1), 77–85.
- Irmanto, A., & Ridwan, M. (2021). Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis

- Organisasi (Analysis of the Importance of Organizational Strategic Plans). *International Journal of Indragiri*, 1(1), 1–7.
- Jatmiko, D. (2023). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sekolah Sehat Berkarakter Pada Sd Muhammadiyah 1 Surakarta*.
- Kemdikbudristek. (2024). *Pedoman Gerakan Sekolah Sehat 2024*. 1–52.
- Kemendikbud RI. (2024). Gerakan Sekolah Sehat. *Kemendikbud RI*, 1–4. https://drive.google.com/file/d/1TVkxmRQkKtyr5RrjSl_FbvpB1veQBatR/view
- Khaeriyah, N., & Kurniawaty, L. (2021). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di TK Islam Kamilah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5255–5261.
- Kuswadi, E. (2019). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pengembangan Mental Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 62–78.
- Mayowa, I. O. (2021). Impact of Broken Homes on Education of Children: A Sociological Perspective. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1342–1348.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. UI Press.
- Muhamad Iqbal Setiawan. (2024). *Optimalisasi program sekolah sehat melalui sertifikasi halal: analisis dampak terhadap konsumsi makanan di kantin sekolah smpn 1 pasirjambu*. 7(1), 17–25.
- Musa, M. M. A. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Sehat melalui Program Zero Waste. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 72–81.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Prijambodo, R. F. N. (2025). *Pelatihan Pemetaan Jenis Kecerdasan Siswa Untuk Mengetahui Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 2(1), 13–24.
- Rua, Y. M., Naibili, M. J. E., Bete, R. N. S., & Asa, S. M. S. (2023). Pelatihan Kader Sekolah Sehat Jiwa (SEHATI) dalam Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di SMA. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 63–76.
- Setiawan, D. A., & Ahmadi, A. (2024). *Implementation of the Trikon Ki Hajar Dewantara Principle as a Manifestation of School Well-Being at SMPN 12 Surabaya*.
- Solikin. (2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di SD Negeri

- Tambahan 1. *Journal Pancar*, 6(2), 238–241.
<https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/473/270>
- Sugiritama, I. W., Wiryawan, I. G. N. S., Ratnayanthi, I. G. A. D., Arijana, I. G. K. K., Linawati, N. M., & Wahyuniari, I. A. I. (2021). Pengembangan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah Melalui Metode Penyuluhan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(1), 64.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*.
- Tria Vilian, M., & Minsih. (2021). Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Nasional Di Sd Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 152–161.
- UU RI Kesehatan, 1 (2023).